

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan bagian terpenting dalam struktur perkotaan yang dapat menjadi sebagai penyangga keadaan ekologi kota. Pemerintah sudah mengatur ketentuan mengenai ruang terbuka hijau dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Pasal 29 bahwa, proporsi ruang terbuka hijau pada suatu wilayah kota paling sedikit 30 (tiga puluh) persen dari luas wilayah kota. Proporsi 30 (tiga puluh) persen merupakan minimal ukuran dari keseimbangan kota yang akan meningkatkan ketersediaan udara bersih dalam pemenuhan keperluan warga kota.

Permasalahan kota yang sangat kompleks memunculkan gagasan untuk menciptakan kota yang tetap menjaga keserasian segala aspek baik aspek lingkungan, sosial, budaya, politik dan pertahanan dan keamanan tanpa mengabaikan atau mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka dilihat dari kedinamisan interaksi yang terjadi secara seimbang serta adanya hubungan yang setara dari manusia dengan lingkungan alam yang hidup bersama secara berdampingan didalamnya.

Berdasarkan pembahasan dari yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari warga dalam pemanfaatan RTH Bancah Laweh menurut latar belakangnya dan *because motive* dan *in order to motive* sebagai berikut :

1. Karakteristik pengunjung dalam pemanfaatan RTH Bancah Laweh meliputi :  
aspek agama yang memperlihatkan tidak adanya diskriminasi terhadap perbedaan agama bagi warga dalam pemanfaatan RTH walaupun mayoritas Kota Padang Panjang beragama muslim, kedua aspek budaya yang memperlihatkan ciri-ciri dari warga yang datang ke RTH dengan berbagai kebudayaan yang dimiliki seperti cara berpakaian dan bahasa, ketiga pendidikan, keempat umur dalam pemanfaatan RTH tidak adanya batasan bagi warga yang datang berkunjung baik anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia, kelima jenis kelamin baik laki-laki ataupun perempuan dapat datang dan memanfaatkan RTH, keenam kepemilikan barang karakteristik warga yang datang memanfaatkan RTH ini memiliki karakteristik dalam barang-barang yang dibawa seperti kendaraan, handphone dan sebagainya, ketujuh ada sejarah singkat bukit Tui yang menjadi ikon dari kawasan Bancah Laweh untuk warga datang.
2. *Because motive* pengunjung dalam memanfaatkan RTH Bancah Laweh meliputi : pertama kesehatan karena warga cukup sering memanfaatkan RTH sebagai sarana olahraga namun dibalik itu semua ada faktor dari pengalaman masa lalu yang menentukan kegiatan olahraga mereka, kedua kegiatan ekonomi dapat dilakukan dalam RTH Bancah Laweh dapat terlihat dalam temuan bahwa ternyata cukup banyak para pedagang yang memilih untuk melakukan kegiatan jual beli tetapi terdapat kisah yang mendorong hal itu dilakukan, ketiga *lesuire time* (waktu luang) terdapat warga yang

memanfaatkan RTH sebagai pengisi waktu luang dengan berbagai pengalaman dalam melakukan hal tersebut.

3. *In order to motive* pengunjung RTH Bancah Laweh yaitu yang pertama mempertahankan keasrian dan memperbaiki prasarana dalam perbaikan RTH Bancah Laweh baik dari segi sarana toilet, tidak membuang sampah dan tidak merusak tumbuh-tumbuhan agar tetap terjaga keindahan dari alam yang ada, kedua harapan terhadap fasilitas untuk difabel yang dapat dirasakan oleh para warga yang memiliki keterbatasan, ketiga memelihara hubungan sosial dengan adanya RTH Bancah Laweh dapat memberikan wadah bagi warga sebagai makhluk sosial dalam menjalin interaksi, keempat sebagai objek pariwisata warga yang datang berharap kawasan ini sebagai objek pariwisata yang dapat meningkatkan nilai bagi Kota Padang Panjang.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan lapangan maka penulis memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pengunjung, untuk selalu menjunjung tinggi sikap saling menghargai dengan karakteristik warga yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda tanpa adanya diskriminasi terhadap agama dan etnis budaya tertentu agar terciptanya harmonisasi yang baik.
2. Bagi pengunjung, sebaiknya dapat peduli terhadap aspek kesehatan dan ekonomi dengan memanfaatkan fasilitas RTH dengan baik sehingga dapat membantu para pengunjung sesuai dengan tujuan RTH sebenarnya.

3. Bagi pemerintah, perlu adanya perhatian khusus terhadap perbaikan pembangunan RTH Bancah Laweh dengan dilengkapinya fasilitas terutama bagi penyandang difabel agar adil bisa dimanfaatkan oleh pengunjung tanpa memandang keterbatasan, lalu fasilitas MCK yang kurang bersih dan penataan area khusus seperti area parkir, area olahraga lari, area balap motor, area pedagang dan karena kawasan ini dikelilingi oleh bukit yang berpotensi untuk terjadinya bencana alam sehingga perlu perhatian agar selalu berhati-hati dan membuat kawasan evakuasi agar menghindari hal-hal yang akan tidak diinginkan.

